

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian tentang implementasi program Desa Mandiri Pangan di Desa Pulosari dan Desa Batursari, maka dapat diambil kesimpulan bahwa di Desa Pulosari sudah memenuhi enam variabel di dalam implementasi program Desa Mandiri Pangan. Desa Pulosari telah memenuhi indikator program yang menunjukkan standar dan sasaran program telah direalisasikan, seperti terdapat 2 kelompok afinitas, semua berjalan dengan baik dan aktif, LKD juga sudah terbentuk menjadi BUMDes, adanya lumbung pangan desa, pasar desa, dan adanya pelatihan untuk produktivitas pangan. Sumber daya yang ada sudah mencukupi dengan adanya pendanaan dan sarana prasarana yang mendukung implementasi program, serta SDM yang mencukupi dari kuantitas maupun kualitas sehingga mendorong kelancaran program. Komunikasi yang dilakukan kelompok afinitas dengan koordinator pendamping dan kelompok afinitas dengan kepala desa sudah berjalan dengan baik sehingga memperlancar jalannya program. Adanya RUK didalam organisasi pelaksana yaitu kelompok afinitas mendukung dalam keberhasilan program. Di RUK tersebut dapat terlihat pembagian dan tugas yang jelas di dalam tubuh kelompok afinitas. Kondisi lingkungan kebijakan yaitu kondisi sosial, ekonomi, dan politik dalam implementasi program Desa Mandiri Pangan mendukung keberhasilan implementasi program yaitu dengan adanya dukungan dari masyarakat serta pemerintah desa.

Implementator Desa Mandiri Pangan di Desa Pulosari sudah memahami tujuan program dan merespon dengan baik sehingga menimbulkan dukungan untuk kelangsungan implementasi program.

Desa Batusari belum sepenuhnya memenuhi indikator keberhasilan program Desa Mandiri Pangan. Variabel yang memenuhi adalah sumber kebijakan berupa sumber daya manusia, kelompok afinitas memiliki kualitas yang memadai dalam usaha produktif tanaman hortikultura karena memang kondisi desa yang sangat cocok untuk budidaya lombok. Serta disposisi implementator yaitu pemahaman implementator terhadap program Desa Mandiri Pangan yang sudah mengetahui tujuan program. Desa Batusari sempat berhasil dalam program Desa Mandiri Pangan pada tahun awal-awal program dengan memiliki banyak keuntungan dari penanaman hortikultura dan pemeliharaan bantuan hewan ternak kambing. Keberhasilan Desa Batusari pada tahun awal-awal program meliputi indikator standar dan sasaran kebijakan, sarana prasarana, serta komunikasi antara kelompok afinitas dan Kepala Desa. Namun Desa Batusari belum memenuhi variabel lain seperti standar dan sasaran program yang tidak sepenuhnya direalisasikan. Sumber dana belum dicapai karena tidak adanya pendanaan dan sarana prasarana yang mendukung implementasi program serta komunikasi yang dilakukan kelompok afinitas dengan kepala desa belum berjalan sepenuhnya.

4.2 Saran

Dalam upaya untuk meningkatkan keberhasilan program Desa Mandiri Pangan di Desa Pulosari dilihat dari pemenuhan variabel-variabel, diperlukan adanya penguatan kelembagaan dari kelompok afinitas agar tidak mudah berpuas diri

sehingga kelompok afinitas dapat lebih menjadi sumber daya unggul dan usaha produktif kelompok afinitas dapat menjadi komoditas utama dalam upaya swasembada pangan.

Implementasi program Desa Mandiri Pangan di Desa Batusari tidak memenuhi variabel-variabel karena banyak hambatan. Variabel tersebut seperti standar dan sasaran kebijakan yang meliputi keaktifan kelompok afinitas dan pelatihan pendampingan kepada masyarakat, hal tersebut diperlukan adanya penguatan organisasi. Ketua kelompok afinitas harus merangkul dan mengajak anggotanya untuk bisa lebih menyatu dalam meningkatkan rasa kekeluargaan antar anggota maupun dalam mendukung kegiatan yang telah direncanakan di dalam tujuan program Desa Mandiri Pangan. Serta perlu adanya motivasi yang dilakukan secara rutin oleh ketua kelompok afinitas maupun koordinator pendamping dengan memberikan arahan pada anggota agar pola pikir mereka mampu berkembang. Hambatan lainnya seperti komunikasi antar organisasi yang diperlukan adanya dukungan dari pihak Pemerintah Desa melalui koordinasi dan komunikasi yang baik dengan kelompok afinitas seperti sikap peduli dan berusaha untuk mewujudkan keinginan kelompok afinitas dengan memberikan alokasi anggaran untuk menunjang implementasi program Desa Mandiri Pangan agar memenuhi variabel sumber dana. Koordinasi merupakan hal yang penting agar tercipta hubungan yang baik serta menimbulkan sikap saling membutuhkan.

Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang juga harus rutin untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap keaktifan kelompok afinitas Desa Mandiri Pangan, khususnya kepada desa yang sudah pada tahap kemandirian. Selain itu,

dalam rangka penyusunan RUK, Dinas Pertanian harus lebih rutin memberikan pelatihan kepada kelompok afinitas khususnya pelatihan administrasi.